

Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok di dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Cibodasari Tahun 2021 = Factors Related to Smoking behavior in the House in the Work Area of Cibodasari Community Health Center in 2021

Nisrina Sajid Nurutami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554647&lokasi=lokal>

Abstrak

Merokok merupakan faktor risiko penting yang dapat dikendalikan dalam kejadian penyakit tidak menular. Pada tahun 2016, WHO memperkirakan bahwa penyakit tidak menular menyumbang 73% kematian di Indonesia dan data Risesdas tahun 2018 menyebutkan prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter adalah 8,36%. Untuk mengurangi konsumsi rokok, terdapat salah satu indikator dalam PHBS rumah tangga yaitu perilaku tidak merokok di dalam rumah. Indikator ini menjadi indikator PHBS rumah tangga dengan cakupan terendah yaitu 36,6% di wilayah kerja Puskesmas Cibodasari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok di dalam rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Cibodasari Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan metode multistage sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden yaitu 106 kepala keluarga. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji chi square untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil responden yang merokok di dalam rumah, merokok di ruang tamu dan ruang keluarga ketika santai, setelah makan, dan saat menonton televisi. Terdapat hubungan signifikan antara sikap kepala keluarga terhadap perilaku merokok di dalam rumah ($p=0,001$). Untuk kedepannya Puskesmas diharapkan terus memberikan penyuluhan dan memperbanyak media informasi serta memberikan akses yang lebih luas mengenai informasi bahaya paparan asap rokok dan bahaya merokok di dalam rumah.

.....Smoking is an important risk factor that can be controlled in the incidence of non-communicable diseases. In 2016, WHO estimated that non-communicable diseases accounted for 73% of deaths in Indonesia and the 2018 Risesdas data stated that the prevalence of hypertension in Indonesia based on doctor's diagnoses was 8,36%. To reduce cigarette consumption, there is one indicator in household PHBS, namely non-smoking behavior in the house. This indicator was the indicator with the lowest coverage, which is 36.6% in the working area of the Cibodasari Health Center. This study aimed to explore the relationship of factors related to smoking behavior in the house in the work area of the Cibodasari Community Health Center in 2021. This study used a cross-sectional design with a multistage sampling method. The data was collected through the distribution of questionnaires to 106 heads of families. In this study, univariate analysis was used to see the frequency distribution and bivariate analysis used the chi-square test to examine the relationship between each independent variable and the dependent variable. The results of this study indicate that a small proportion of respondents smoke in the house, smoke in the living room and family room when relaxing, after eating, and while watching television. There is a significant relationship between the attitude of the head family towards smoking behavior in the house ($p = 0,001$). In the future, Community Health Center are expected to continue provide counselling, increase information media, and provide wider access to information on the dangers of exposure to cigarette smoke and smoking

in the house.